

SKRIPSI
HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN *HARDINESS*
PADA PASIEN PASCA STROKE DI YAYASAN TAPASYA
STROKE *CENTRE* AMARANEE TABANAN
TAHUN 2025



Oleh :

NI PUTU RISKA YANTI
NIM.P07120221088

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN *HARDINESS*
PADA PASIEN PASCA STROKE DI YAYASAN TAPASYA
STROKE *CENTRE* AMARANEE TABANAN
TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI PUTU RISKA YANTI
NIM.P07120221088

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN *HARDINESS*
PADA PASIEN PASCA STROKE DI YAYASAN TAPASYA
STROKE CENTRE AMARANEE TABANAN
TAHUN 2025

Diajukan oleh :
NI PUTU RISKA YANTI
NIM.P07120221088

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP.196510081986031001

Pembimbing Pendamping



Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198310182006042001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



Made Sukaria, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN *HARDINESS*
PADA PASIEN PASCA STROKE DI YAYASAN TAPASYA
STROKE CENTRE AMARANEE TABANAN
TAHUN 2025

Diajukan oleh :
NI PUTU RISKA YANTI
NIM.P07120221088

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 13 JUNI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| 1. <u>I Nengah Sumirta, SST., S.Kep.,Ns.,M.Kes</u>
NIP.196502251986031002 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u>
NIP.198310182006042001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes</u>
NIP.1964123119850320011 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Suarja, S.kep.,Ns.,M.Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Putu Riska Yanti
NIM : P07120221088
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Dinas Penarukan Kaja, Desa Penarukan, Kec.
Kerambitan, Kab. Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025” adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Riska Yanti

NIM.P07120221088

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL WELL-BEING AND
HARDINESS IN POST-STROKE PATIENTS AT THE TAPASYA
STROKE CENTRE AMARANEE TABANAN FOUNDATION
IN 2025**

ABSTRACT

Stroke is a condition that can cause physical, psychological, social, and spiritual impairments in patients. After a stroke, patients face various limitations that often lead to feelings of uselessness, stress, and a decline in quality of life, which can result in patients developing a weak personality. To cope with this condition, a resilient or hardy personality is required. Efforts to enhance hardiness can be made by achieving spiritual well-being. This study aims to investigate the relationship between spiritual well-being and hardiness in post-stroke patients at the Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan in 2025. The study is a quantitative, non-experimental, analytical correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 77 participants selected using consecutive sampling. The instruments used were the Spiritual Well-Being Scale (SWBS) and the Hardiness Scale. Data analysis employed the Spearman Rank statistical test. The results showed that the majority of study subjects had moderate spiritual well-being (50 individuals, 64.9%), and the dominant dimension of hardiness was the control dimension (49 individuals, 63.6%). There was a significant relationship (p -value = 0.000) between spiritual well-being (religious well-being and existential well-being) and hardiness (commitment, control, challenge) in post-stroke patients at the Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Foundation.

Keywords : Spiritual Well-Being, Hardiness, Post-Stroke

**HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN *HARDINESS*
PADA PASIEN PASCA STROKE DI YAYASAN TAPASYA
STROKE CENTRE AMARANEE TABANAN
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Stroke merupakan kondisi yang dapat menyebabkan gangguan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pada penderitanya. Pasca stroke, pasien menghadapi berbagai keterbatasan yang sering menimbulkan perasaan tidak berguna, stres, dan penurunan kualitas hidup, yang dapat menyebabkan pasien memiliki kepribadian yang lemah. Untuk menghadapi kondisi ini, dibutuhkan kepribadian tangguh atau *hardiness*. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepribadian *hardiness* adalah dengan mencapai *spiritual well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *spiritual well-being* dengan *hardiness* pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 77 orang yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) dan *Hardiness Scale*. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki *spiritual well-being* pada kategori sedang sebanyak 50 orang (64,9%) dan dimensi *hardiness* yang dominan adalah dimensi kontrol sebanyak 49 orang (63,6%). Terdapat hubungan signifikan ($p\text{-value} = 0,000$) antara *spiritual well-being* (*religious well-being* dan *existential well-being*) dengan *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan.

Kata Kunci : *Spiritual Well-Being, Hardiness, Pasca Stroke*

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan *Spiritual Well-Being* Dengan *Hardiness* Pada Pasien Pasca Stroke Di
Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan
Tahun 2025

Oleh : Ni Putu Riska Yanti

Stroke dapat berdampak pada fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Pasca stroke, pasien menghadapi berbagai keterbatasan yang sering menimbulkan perasaan tidak berguna, stres, dan penurunan kualitas hidup, yang dapat menyebabkan pasien memiliki kepribadian yang lemah. Untuk menghadapi kondisi ini, dibutuhkan kepribadian tangguh atau *hardiness*. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepribadian *hardiness* adalah dengan mencapai *spiritual well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *spiritual well-being* dengan *hardiness* pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025.

Stroke didefinisikan sebagai gangguan aliran darah ke otak yang menyebabkan kerusakan jaringan otak dan berdampak luas terhadap fungsi tubuh. *Spiritual well-being* merupakan kondisi spiritual yang mencerminkan hubungan harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Dimensi *spiritual well-being* mencakup *religious well-being* (hubungan vertikal dengan Tuhan) dan *existential well-being* (makna hidup secara personal). *Hardiness* adalah karakteristik kepribadian yang mencakup tiga dimensi, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Individu dengan *hardiness* tinggi cenderung memiliki semangat hidup yang kuat, mampu mengendalikan situasi, serta memandang perubahan sebagai peluang untuk tumbuh.

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara *spiritual well-being* sebagai variabel bebas dan *hardiness* sebagai variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara *spiritual well-being* (*religious well-being* dan *existential well-being*) dengan *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Dilaksanakan di Yayasan

Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan pada bulan Maret sampai April 2025, dengan populasi 85 pasien pasca stroke. Sampel penelitian berjumlah 77 orang yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrument yang digunakan, yaitu *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) dan *Hardiness Scale*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank*, karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee memiliki *spiritual well-being* pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 orang (64,9%), sebanyak 19 orang (24,7%) memiliki *spiritual well-being* kategori sedang dan sebanyak 8 orang (10,4%) memiliki *spiritual well-being* kategori rendah. Dimensi *hardiness* yang dominan yaitu dimensi kontrol dengan frekuensi sebanyak 49 orang (63,6%), sebanyak 20 orang (26,0%) memiliki dimensi komitmen dan 8 orang (10,4) memiliki dimensi tantangan. Terdapat hubungan signifikan antara *religious well-being* dengan *hardiness*, yaitu komitmen ($r = 0,747$), kontrol ($r = 0,698$) tantangan ($r = 0,603$). Terdapat hubungan signifikan antara *existential well-being* dengan *hardiness*, yaitu komitmen ($r = 0,709$), kontrol ($r = 0,617$), tantangan ($r = 0,575$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *spiritual well-being* (*religious well-being*, *existential well-being*), maka semakin tinggi pula *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee memiliki *spiritual well-being* pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 orang (64,9%), dengan dimensi *hardiness* yang dominan yaitu dimensi kontrol sebanyak 49 orang (63,6%). Terdapat hubungan signifikan antara *religious well-being* dengan *hardiness*, yaitu komitmen ($r = 0,747$), kontrol ($r = 0,698$) tantangan ($r = 0,603$). Terdapat hubungan signifikan antara *existential well-being* dengan *hardiness*, yaitu komitmen ($r = 0,709$), kontrol ($r = 0,617$), tantangan ($r = 0,575$). Semakin tinggi *spiritual well-being* (*religious well-being*, *existential well-being*), maka semakin tinggi pula *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke. Pihak yayasan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan program yang mendukung peningkatan *spiritual well-being* dan *hardiness* pada pasien pasca stroke.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya-lah peneliti dapat menyusun Skripsi dengan judul “Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan Skripsi ini diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dorongan, ilmu pengetahuan serta saran yang membangun saat proses penyelesaian Skripsi ini.
5. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ns., M.kep selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dorongan, ilmu pengetahuan serta saran yang membangun saat proses penyelesaian Skripsi ini.
6. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan dan saran yang membangun serta mendorong untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan mengerjakan Skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan Civitas Akademika yang terlibat dalam proses pembelajaran yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi ini.
8. I Nyoman Budiarta, S.E selaku ketua Yayasan Tapasya Stroke *Centre* Amaranee Tabanan beserta staff yang telah memberikan ijin pengambilan data penelitian.
9. Kepada orang tua tercinta bapak I Nyoman Kecig, ibu Ni Kadek Mariani serta seluruh keluarga peneliti. Terima kasih tak terhingga atas doa, cinta, kasih sayang, kerja keras, pengorbanan dan dukungan tiada henti yang selalu mengiringi langkah peneliti.
10. Teman-teman Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan angkatan 2021 (khususnya kelas B) dan juga teman terdekat yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, yang saat ini juga sedang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan Skripsi, telah memberikan dukungan dan masukan selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada I Komang Arsa Wiguna, terima kasih atas semangat, dukungan, waktu, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi teman berbagi dan bagian penting dalam proses penyusunan Skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri Ni Putu Riska Yanti terima kasih sudah memilih bertahan sampai saat ini, sudah berjuang sampai sejauh ini hingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih sudah selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari merayakan diri sendiri.

Peneliti menyadari keterbatasan dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan Skripsi ini.

Denpasar,....Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Stroke.....	6
1. Definisi stroke	6
2. Etiologi stroke	7
3. Patofisiologi stroke	7
4. Klasifikasi stroke.....	8
5. Tanda dan gejala stroke	8
6. Faktor risiko stroke	9
7. Penatalaksanaan stroke.....	10

8.	Rehabilitasi pasca stroke	11
B.	Konsep <i>Spiritual Well-Being</i>	12
1.	Definisi <i>spiritual well-being</i>	12
2.	Dimensi <i>spiritual well-being</i>	12
3.	Domain <i>spiritual well-being</i>	13
4.	Faktor yang mempengaruhi <i>spiritual well-being</i>	13
5.	Pengukuran <i>spiritual well-being</i>	15
C.	Konsep <i>Hardiness</i>	15
1.	Definisi <i>hardiness</i>	15
2.	Faktor yang mempengaruhi <i>hardiness</i>	16
3.	Dimensi <i>hardiness</i>	17
4.	Pengukuran <i>hardiness</i>	18
D.	Hubungan <i>Spiritual Well-Being</i> Dengan <i>Hardiness</i> Pada Pasien Pasca Stroke	19
BAB III KERANGKA KONSEP		
A.	Kerangka Konsep	20
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
1.	Variabel	21
2.	Definisi operasional	22
C.	Hipotesis Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	25
B.	Alur Penelitian	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
D.	Populasi dan Sampel	27
1.	Populasi penelitian	27
2.	Sampel penelitian	27
3.	Jumlah dan besar sampel	28
4.	Teknik pengambilan sampel	28
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
1.	Jenis data yang dikumpulkan	29
2.	Cara pengumpulan data	29
3.	Instrumen pengumpulan data	31
F.	Pengolahan dan Analisis Data	33
1.	Pengolahan data	33

2.	Analisis data	34
G.	Etika Penelitian	36
1.	<i>Informed consent</i> atau persetujuan setelah penjelasan.....	36
2.	<i>Autonomy</i> atau menghormati harkat dan martabat manusia	37
3.	<i>Confidentiality</i> atau kerahasiaan	37
4.	<i>Justice</i> atau keadilan	37
5.	<i>Beneficence</i> atau manfaat	37
6.	<i>Non maleficence</i> atau tidak membahayakan	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	39
B.	Pembahasan.....	49
C.	Kelemahan Penelitian	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Table 1	Definisi Operasional Variabel Hubungan <i>Spiritual Well-Being</i> dengan <i>Hardiness</i> pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan tahun 2025.....	23
Table 2	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025	40
Table 3	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025	41
Table 4	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025	42
Table 5	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Menderita Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025.....	42
Table 6	Hasil Pengamatan <i>Spiritual Well-Being</i> dan <i>Hardiness</i> pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025.....	43
Table 7	Distribusi Frekuensi <i>Spiritual Well-Being</i> Pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025.....	45
Table 8	Distribusi Frekuensi <i>Hardiness</i> Pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tahun 2025	45
Table 9	Hasil Analisis Hubungan <i>Spiritual Well-Being</i> Dengan <i>Hardiness</i> Pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025.....	47

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan tahun 2025 20
- Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan tahun 2025 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
Lampiran 2.	Anggaran Biaya Penelitian.....	63
Lampiran 3.	Surat Permohonan Menjadi Responden.....	64
Lampiran 4.	<i>Informed Consent</i>	65
Lampiran 5.	Instrumen Pengumpulan Data.....	69
Lampiran 6.	Master Tabel.....	73
Lampiran 7.	Hasil Analisis Data.....	79
Lampiran 8.	Surat Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan.....	83
Lampiran 9.	Surat Ijin Penelitian.....	84
Lampiran 10.	Surat Rekomendasi Penelitian.....	85
Lampiran 11.	Surat Persetujuan Etik/ <i>Ethical Approval</i>	86
Lampiran 12.	Dokumentasi.....	88
Lampiran 13.	Lembar Validasi Bimbingan.....	89
Lampiran 14.	Hasil Turnitin.....	90
Lampiran 15.	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	83
Lampiran 16.	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi <i>Respository</i>	94

